

**IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT*
GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGARTIKAN
AYAT AL-QURAN DAN HADIS
SISWA KELAS XI IPS I MAN GODEAN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2010/2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SALEHODIN

NIM: 06410153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salehodin

NIM : 06410153

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Januari 2011

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK MENAHAN BANGSA
TGL. 20
FA431AAF519925969



ENAM RIBU RUPIAH
6000

DJP

Salehodin

NIM : 06410153

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara;

Nama : Salehodin

NIM : 06410153

Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Card Sort* Guna Meningkatkan Kemampuan Mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis Siswa Kelas XI IPS I MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2010/2011

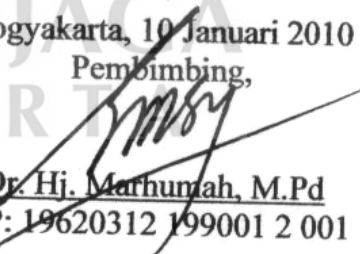
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Januari 2010

Pembimbing,


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP: 19620312 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 26 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI STRATEGI *CARD SORT*
GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGARTIKAN
AYAT AL-QURAN DAN HADIS
SISWA KELAS XI IPS I MAN GODEAN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALEHODIN

NIM : 06410153

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 19 Januari 2011.

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 15 MAB 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) Nama
Tuhanmu yang Menciptakan”¹.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal, 1079

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Implementasi Strategi *Card Sort* Guna Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengartikan Ayat Al-Quran Dan Hadis (Studi Kasus Di Kelas XI IPS I MAN Godean Sleman)”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Ibu Dr. Marhumah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Jazim, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MAN Godean Sleman, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
8. Kepada Ibu Ana Triwima Rusmiyati, S.Ag, selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yang telah sudi meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
9. Kepada siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman, terima kasih atas kerjasamanya.
10. Kedua orang tuaku *Eppa*’ dan *Emma*’ tercinta, serta seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun do’a, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada sahabat-sahabatku “Bani Muhammad” yang tidak bisa disebut satu persatu.
12. Keluarga besar PMII Fakultas Tarbiyah khususnya Korp Gempa, terimakasih atas rasa kekeluargaan dan persabhatannya selama ini.
13. Teman-temanku PAI-4 angkatan 2006.
14. Seseorang yang selalu mendesak untuk cepat lulus.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah.dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 11 Januari 2011

Penulis



Salehodin

NIM. 06410153



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SALEHODIN, Implementasi Strategi *Card Sort* Guna Meningkatkan Kemampuan Mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis Siswa Kelas XI IPS I MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadis kelas XI IPS I MAN Godean Sleman dimana beliau mengungkapkan bahwa masalah yang paling serius adalah kemampuan siswa yang rendah dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis.

Dilanjutkan dengan melakukan observasi pembelajaran, sehingga dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional yaitu proses pembelajaran berpusat pada guru, dan guru mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis dengan mendekte. Dari observasi inilah terlihat bahwa siswa tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung dan ketika dilakukan pos-tes nilai rata-rata siswa hanya 66,6.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi *card sort* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman yang berjumlah 28 siswa. Penelitian bersifat kualitatif, dan Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun tahapan penelitian ini adalah: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi.

Penelitian dilakukan dengan tiga siklus, yaitu Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *card sort* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis dilihat dari beberapa indikator, antara lain: pertama dilihat dari kerjasama kelompok; hasilnya adalah siklus I: 75%, siklus II: 77% , dan siklus III: 90%. Kedua dilihat dari ketepatan dalam menjawab soal kelompok; hasilnya adalah siklus I: 80%, siklus II: 100%, dan siklus III 100%. Dan ketiga adalah dilihat dari nilai rata-rata siswa dalam menjawab pos-tes. Adapun nilai rata-rata pos-tes siswa adalah; pada siklus I: 76,1, Siklus II: 77,7 dan siklus III: 80,83. Dari nilai ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan di setiap siklus yang telah dilakukan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HAKAMAN ABSTRAKSI.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	9
1. Implementasi Strategi <i>Card Sort</i>	9
2. Al-Quran.....	10
3. Hadis	12

4. Kemampuan Belajar.....	13
5. Siswa	14
6. Mengartikan atau Terjemah.....	14
F. Hipotesis Tindakan.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Pendekatan Penelitian	17
3. Subjek Penelitian	17
4. Desain (Model Penelitian).....	17
5. Instrumen Penelitian.....	18
6. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian).....	19
7. Tehnik Pengumpulan dan Analisis Data	21
8. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: GAMBARAN UMUM MAN GODEAN SLEMAN	24
A. Letak Geografis.....	24
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	25
C. Visi dan Misi	28
D. Struktur Organisasi.....	29
E. Sarana Prasarana	31
F. Keadaan Guru dan Karyawan.....	32
G. Keadaan Siswa	34
BAB III: PEMBAHASAN	35
A. Persiapan Sebelum Implementasi Strategi <i>Card Sort</i>	35

1. Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan.....	35
2. Kemampuan Siswa Sebelum Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> ..	37
3. Wawancara Mendalam Dengan Siswa.....	39
B. Implementasi Strategi <i>Card Sort</i>	40
1. Siklus I.....	40
2. Siklus II.....	55
3. Siklus III.....	66
C. Tingkat Keberhasilan Implementasi Strategi <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis.....	76
D. Persepsi dan Kesan Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Strategi <i>Card Sort</i>	77
BAB IV : PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	80
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sarana Ruangan/Bangunan
Tabel II	: Kadaan Guru
Tabel III	: Karyawan Tata Usaha
Tabel IV	: Data Siswa Tahun Ajaran 2010/2011
Tabel V	: Nilai Pos-Tes Sebelum Tindakan
Tabel VI	: Perencanaan Pelaksanaan Siklus I
Tabel VII	: Nilai Kelompok Siklus I
Tabel VIII	: Nilai Pos-Tes Siklus I
Tabel IX	: Perencanaan Tindakan Siklus II
Tabel X	: Nilai Kelompok Siklus II
Tabel XI	: Nilai Pos-Tes Siklus II
Tabel XII	: Perencanaan Tindakan Siklus III
Tabel XIII	: Nilai Pos-Tes Siklus III
Tabel XIV	: Prosentase Kerjasama Kelompok Dalam Setiap Siklus
Tabel XV	: Prosentase Ketepatan Menjawab Soal Dalam kelompok
Tabel XVI	: Nilai Pos-Tes Dalam Setiap Siklus

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan Siklus PTK
Gambar II	: Proses Pembelajaran Sebelum Tindakan
Gambar III	: Proses Pembelajaran Tindakan I
Gambar III	: Proses Pembelajaran Tindakan II
Gambar V	: Proses Pembelajaran Tindakan III

TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En

و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidupatau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنسى	ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + yā' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wāwu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah+ wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia diciptakan oleh Allah sesuai dengan fitrah yang sebaik-baiknya, yaitu selaras dengan hukum-hukum alam (sunnatullah), dan Allah memerintahkan agar manusia senantiasa memelihara dan mengembangkan fitrahnya.¹

Fitrah merupakan sifat-sifat atau potensi dasar yang hakiki bagi setiap individu manusia. Maksudnya manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama, yaitu agama tauhid. Jika ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ

لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAYAN
YOGYAKARTA

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.²

Namun naluri beragama tersebut tidak akan pernah teraktualisasi secara sempurna apabila manusia tidak mengetahui rambu-rambu agama yang

¹Moch. Chadziq Charisma. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Utama, 1991) hal.60

² Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal, 645

sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah SWT, oleh karenanya Allah menurunkan Al-Quran melalui Rasul-Nya, dan Hadis Nabi Muhammad SAW sebagai sarana agar manusia bisa mengaktualisasikan keberagamaannya dengan benar.

Al-Quran adalah kitab suci yang sempurna yang sengaja diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk dalam mengarungi bahtera kehidupan, pedoman bagi setiap muslim dan pedoman bagi orang yang bertakwa. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى

وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.³

Secara umum Al-Quran memberikan petunjuk akan semua yang ada jagat raya. dan secara spesifik Al-Quran memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, *Syari'ah*, dan akhlak, dengan jalan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut⁴; dan Allah memerintahkan Rasul SAW untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar tersebut:

³ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal. 315

⁴ M. Quraish Shihab *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1994), hal. 33

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ^٥

Artinya: Dan kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.⁵

Dijelaskan oleh Ayat diatas bahwa Al-Quran secara umum merupakan pintu masuk untuk membuka semua ilmu pengetahuan, dan secara khusus untuk mengetahui ilmu Agama Islam.

Selain Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam, sumber yang kedua adalah Hadis Nabi Muhammad SAW. Adapun pengertian Hadis adalah segala sesuatu yang dinisbahkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perilaku, atau persetujuan beliau⁶.

Menurut fungsinya, Hadis adalah penafsiran praktis dari Al-Quran, aplikasi realistik dan idealis bagi Islam⁷ dan merupakan keterangan teoritis dan praktis serta aplikatif bagi Al-Quran.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa Allah menurunkan Al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa Arab. Ini dikarenakan beliau adalah merupakan Bangsa Arab (secara otomatis berbahasa Arab) dengan tujuan agar mudah dalam penyampaian ajaran kepada umatnya. Dan sejarah telah mencatat bahwa penyebaran Agama Islam

⁵ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal. 408

⁶ Octoberrinsyah, *Al-Hadis* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal. 6

⁷ Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Bersikap Terhadap Sunnah*, hal. 3

erat hubungannya dengan bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi dalam penyampaian ajaran Islam dan bahasa komunikasi dalam aktifitas ritual⁸.

Dengan uraian di atas, sudah jelas bahwa sumber utama ajaran Islam adalah Al-Quran dan Hadis dimana keduanya berbahasa Arab. Namun dengan demikian tidak lantas Islam hanya diperuntukkan bagi Bangsa Arab saja, Islam adalah untuk semua umat manusia di muka bumi, dan tidak membedakan Suku, Ras, Bangsa dan lain sebagainya.

Oleh karena Al-Quran dan Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam maka setiap pemeluknya wajib mempelajarinya. Karena kita bangsa Indonesia yang dalam komunikasi sehari-hari tidak menggunakan bahasa Arab, tentunya untuk memahami Al-Quran dan Hadis setelah bisa membacanya adalah dengan belajar mengartikannya.

Pembelajaran Al-Quran dan Hadis di Indonesia sudah menjadi kurikulum wajib di lembaga pendidikan Islam yang dirangkum menjadi mata pelajaran Al-Quran Hadis, mata pelajaran ini tentunya mempelajari segala sesuatu yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis dan termasuk maksud yang terkandung pada keduanya.

Madrasah Aliyah Negeri Godean Sleman adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, maka menjadi wajib untuk memasukkan mata pelajaran Al-Quran Hadis ke dalam kurikulumnya.

⁸Abd. Rohman, *Komunikasi Dalam Al-Quran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hal. 57

Bisa dipastikan dalam salah satu kompetensi dasar mata pelajaran ini adalah menuntut siswa untuk dapat mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis secara benar.

Sumber utama mata pelajaran ini tentunya adalah Al-Quran dan Hadis, dimana syarat utama untuk bisa memahaminya adalah dengan cara dapat mengartikannya. Sehingga sangat mustahil untuk beranjak pada pemahaman yang lebih apabila siswa tidak mampu mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis dengan baik dan benar.

Hal inilah yang menjadi perhatian dari guru Al-Quran Hadis di sekolah ini karena banyak dari siswa yang sulit untuk mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis. Sehingga perlu strategi yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar secara maksimal.

Menurut guru mata pelajaran Al-Quran Hadis di sekolah ini kemampuan siswa (secara khusus kelas XI IPS I) dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis adalah rendah, tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah karena input siswa di sekolah ini sebagian besar dari sekolah umum atau SMP sehingga tidak punya *basic* bahasa Arab, sementara modal utama untuk mengartikan Al-Quran dan Hadis adalah dengan penguasaan bahasa Arab.⁹

Sementara, menurut beberapa siswa, pelajaran Al-Quran Hadis adalah merupakan pelajaran yang sulit dimengerti. Karena bisa dipastikan dalam setiap bahasannya adalah mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis, hal inilah

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Ana Rumiwati Triwima, S.Ag. selaku Guru Al-Quran Hadis di Kelas XI IPS I MAN Godean Sleman, pada tanggal 13 oktober 2010.

yang menyebabkan siswa merasa sulit karena kurang mampu dalam penguasaan bahasa Arab¹⁰.

Bertumpu pada permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti efektifitas implementasi strategi *card sort* guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis. Pemilihan strategi *card sort* ini karena dalam strategi ini memungkinkan untuk mempelajari bagian terkecil dari suatu Ayat Al-Quran dan Hadis kemudian dari dipilah-pilah dan diartikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi strategi *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis?
2. Bagaimana persepsi dan kesan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi strategi *card sort* dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis

¹⁰ Hasil wawancara dengan beberapa siswa; candra Adi, Yusnia, Novia, catur Yulianto pada hari sabtu tanggal 30 Oktober 2010.

b. Untuk mengetahui persepsi dan kesan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1). Salah satu alternatif pengembangan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-quran dan Hadis.
- 2). Diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi khazanah keilmuan.

b . Secara Praktis

- 1). Diharapkan bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan dan khususnya kapada guru Al-quran Hadis.
- 2). Peneliti memperoleh tambahahan wawasan tentang upaya pengembangan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-quran dan Hadis.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang peneliti angkat. Diantaranya:

Pertama, skripsi Hanum AnNisaa' Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul : Eksprementasi Strategi *Active Learning* Model *Card Sort* Dalam Pembelajaran *Al-mufrodât* di kelas *Takhaşşuş* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar penguasaan *al-*

mufrodât siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, skor rata-rata pos tes kelas eksperimen adalah 18,2941 dan kelas kontrol adalah 14, 2941. Dari nilai rata-rata ini maka dapat diketahui bahwa peningkatan pada kelas eksperimen adalah 3,17647 sedangkan kelompok kontrol hanya 0,52941¹¹.

Kedua, skripsi Sultonantun Nashiroh Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: Peningkatan *Mahârah Al-Qirâ'ah* Melalui Stretegi *Card Sort* di Mts Assalaam Gandokan Kranggan Temanggung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan *Mahârah Al-Qirâ'ah* dilihat dari adanya peningkatan nilai pos tes dari dua siklus yang telah dilaksanakan¹².

Dari kedua skripsi diatas ada kesamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada strategi yang digunakan (*card sort*). Namun juga terdapat beberapa perbedaan diantaranya adalah; mata pelajaran, lokasi penelitian, subjek penelitian dan variabel penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah implementasi strategi *card sort* guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis.

¹¹Hanum AnNisaa', "Eksprementasi Strategi *active learning* model *card sort* dalam pembelajaran *Al-mufrodât* di Kelas *Takhaşşuş* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010", Skripsi.Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹²Sultonantun Nashiroh, "Peningkatan *Mahârah Al-Qirâ'ah* Melalui Stretegi *Card Sort* di Mts Assalaam gandokan Kranggan Temanggung" Skripsi.Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

E. Landasan Teori

1. Implementasi Strategi *Card Sort*

Implementasi artinya adalah pelaksanaan¹³. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴

Strategi *card sort* adalah bentuk pembelajaran siswa aktif yaitu dominasi pembelajaran bukanlah pada guru, dimana memungkinkan siswa untuk bergerak dan bahkan pindah tempat duduk. Strategi ini merupakan aktifitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi.¹⁵

Adapun prosedurnya adalah:

- a. Memberikan siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori. Berikut adalah beberapa contohnya:
 - 1). Jenis-jenis pohon vs jenis-jenis tumbuhan
 - 2). Karakter dalam berbagai drama shakespeare.
 - 3). Kekuasaan lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif pemerintah

¹³Departemen Kebudayaan dan Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 277

¹⁴ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 2

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2006), hal. 169

- 4). Gejala-gejala dari beberapa penyakit
 - 5). Informasi yang cocok dengan beberapa berbagai bagian resume kerja.
 - 6). Karakteristik dari beberapa logam.
 - 7). Kata benda, kata kerja, kata keterangan, proposisi.
- b. Siswa diperintahkan untuk mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
 - c. Siswa yang kartunya memiliki kategori sama diminta untuk menawarkan diri pada siswa lain.
 - d. Ketika tiap kategori ditawarkan, guru mengemukakan poin-poin pengajaran yang dianggap penting.

2. Al-Quran

a. Pengertian Al-Quran Menurut Bahasa

Kata Al-Quran ditinjau dari bahasanya terdapat beberapa pendapat, antara lain:

- 1). Menurut pendapat Al Asy'ari dan beberapa golongan lain; kata "Quran" berasal dari "qorona" yang berarti "menggabungkan".
- 2). Menurut pendapat para Qurro; kata "Quran" berasal dari kata "Qoroo-in" yang berarti "Qorina", maksudnya; bahwa Ayat-Ayat Al-Quran antara yang satu dan yang lainnya saling membenarkan.
- 3). Menurut pendapat Az Zajjaj kata "Quran" sewazan dengan kata "fu'laan" yang berasal dari kata "Qori" atau "Quro" yang berarti "mengumpulkan atau himpunan". Maksudnya; bahwa Al-Quran

mengumpulkan Ayat-Ayat dan Surat-Surat, serta menghimpun intisari dari ajaran Rasul-Rasul yang diberi kitab suci terdahulu.

- 4) Menurut pendapat yang termasyhur, kata “Quran” berasal dari kata “Qoroa” yang berarti “bacaan”. Argumen ini diambil berdasarkan QS: Al-Qiyamah 17-18.

b. Pengertian Menurut Istilah

Pengertian Al-Quran menurut istilah adalah “kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai mukjizat dengan menggunakan bahasa Arab yang mutawatir, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, serta membacanya termasuk ibadah”.

Menurut Imam As Syuyuti: “Al-Quran adalah kalamullah/firman Allah, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya sekalipun dengan surat yang terpendek, membacanya termasuk ibadah”.

Sedangkan menurut Dr. Subhi Salih: “Al-Quran adalah Firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya dianggap ibadah”.

c. Fungsi dan Kandungan Al-Quran

Fungsi dari Al-Quran adalah sebagai pedoman dalam kehidupan dan sumber hukum Islam. Adapun isi kandungan Al-Quran antara lain:

- 1). Hukum yang berkaitan dengan akidah, yakni ketetapan tentang beriman kepada Allah SWT, Malaikat-Malaikat, Kitab-Kitab, Para Rasul dan Hari Akhir.
- 2). Tuntunan yang berkaitan dengan akhlak (budi pekerti) yakni ajaran agar setiap muslim memiliki sifat-sifat mulia dan menjauhi sifat-sifat tercela.
- 3). Hukum yang berhubungan dengan amal perbuatan manusia yang terdiri atas ucapan, perbuatan, perjanjian dan sebagainya.

3. Hadis

Pengertian Hadis secara terminologi disampaikan oleh beberapa ulama secara berbeda-beda. Pendapat mereka dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Menurut sebagian ahli hadis (*Muhaddisun*), istilah Hadis menunjuk kepada “makna atau sesuatu yang dinisbahkan kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perilaku, persetujuan beliau akan tindakan sahabat, atau diskripsi tentang karakter dan sifatnya”. Sifat yang dimaksud menunjuk kepada penampilan fisik beliau.
- b. Ulama yang lain berpendapat, bahwa Hadis adalah “segala perkataan Rasulullah SAW, perbuatan, ketetapan, sifat, perikehidupan, segala keinginan, dan sebagian khabarnya”; atau “apa yang disandarkan kepada Rasulullah SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, maupun akhlak beliau”.

- c. Sedangkan menurut ulama ushul (ahli hukum), Hadis didefinisikan sebagai “segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi SAW. Yang bersangkutan paut dengan hukum”. Berdasarkan definisi ini menurut Hasbi Ash-Shiddiqy, segala yang datang dari Nabi SAW. Yang tidak ada sangkut pautnya dengan hukum, seperti urusan pakaian, tidak termasuk kategori Hadis.¹⁶

4. Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar seseorang adalah erat kaitannya dengan kecerdasan, dan kecerdasan ini dibawa sejak manusia lahir, selama lebih dari tujuh tahun pertama kehidupan, kecerdasan itu dapat dioptimalkan jika dirawat dengan baik¹⁷.

Untuk menjaga agar kecerdasan itu bisa terawat dengan baik ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi:

- a. Struktur saraf bagian bawah harus berkembang agar energi dapat mengalir ke tingkat yang lebih tinggi.
- b. Anak harus merasa aman secara fisik dan emosional.
- c. Harus ada model untuk memberikan rangsangan yang wajar.

Adapun pertumbuhan belajar anak adalah berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, dan untuk meningkatkan kemampuannya itu harus dilakukan pembiasaan-pembiasaan secara bertahap dan terus menerus.

¹⁶ Octoberrinsyah, *Al-Hadis* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hal. 6

¹⁷ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hal. 30

Menurut Prof. Dr. Imaduddin Ismail untuk meningkatkan kemampuan belajar anak adalah dengan membiarkan anak menentukan kapan ia harus belajar dan saat yang tepat untuk belajar, karena apabila dipaksakan, akan menyebabkan kekecewaan baik kepada orang tua/guru yang menyuruh ataupun kepada anak itu sendiri. Juga akan menyebabkan ketegangan, dan yang paling fatal adalah akan menghilangkan gairah anak untuk belajar¹⁸.

5. Siswa

Dilihat dari kedudukannya, siswa adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.¹⁹

Dalam pandangan yang lebih modern, siswa tidak semata-mata sebagai obyek atau sasaran pendidikan saja, melainkan juga sebagai subyek pendidikan. Hal ini antara lain dilakukan dengan cara melibatkan anak didik dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

6. Mengartikan atau Terjemah

Mengartikan atau menterjemah dapat dipergunakan dua arti:

- a. Terjemah *harfiyah*, yaitu mengalihkan lafaz-lafaz dari satu bahasa ke dalam lafaz-lafaz yang serupa dari bahasa lain sedemikian rupa sehingga susunan dan tertib bahasa kedua sesuai dengan susunan dan tertib bahasa pertama.

¹⁸ Imaduddin Ismail, *Pengembangan kemampuan Belajar Pada Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang 1980), hal. 19

¹⁹ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hal 131.

- b. Terjemah *tafsiriyah* atau terjemah *maknawiyah*. Yaitu menjelaskan makna pembicaraan dengan bahasa lain tanpa terikat dengan tertib kata-kata bahasa asal atau memperhatikan susunan kalimatnya.

Namun dalam penelitian ini yang menjadi pokok bahasan dan menjadi ukuran peningkatan kemampuan siswa adalah terjemah *harfiyah*.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pengertian implementasi, strategi *card sort*, Al-Quran dan Hadis, pengertian siswa, pengertian mengartikan, dan kemampuan belajar, maka diperlukan keterpaduan antar komponen dalam belajar.

Pemilihan strategi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami mata pelajaran tertentu, karena strategi adalah salah satu faktor penting untuk mengantarkan siswa pada pemahaman secara tepat.

Salah satu strategi yang ada adalah *card sort*, strategi ini dirasa tepat untuk digunakan pada mata pelajaran Al-Quran Hadis, karena dalam mata pelajaran ini bisa dipastikan salah satu kompetensi dasarnya menuntut siswa untuk dapat mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis yang menjadi pokok bahasan.

Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis tindakan. Yaitu implementasi strategi *card sort* mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian tentang implementasi strategi *card sort* guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis di kelas XI IPS I MAN Godean Sleman merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, media atau cara tertentu.²⁰

Menurut H. E Mulyasa, Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.²¹

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk kolaborasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadis di MAN Godean Sleman. Dalam penelitian ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan peneliti selain membantu guru dalam memberikan tindakan juga melakukan pengamatan. Peneliti dibantu seorang observer (asisten peneliti) yang bertugas untuk melakukan observasi saat proses tindakan berlangsung dan memberikan masukan saat refleksi.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif, karena dalam melakukan tindakan pada subyek penelitian yang diungkapkan adalah proses dan hasil pembelajaran, guna meningkatkan

²⁰ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga, 2008), hal. 25

²¹ H. E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal, 11

kemampuan mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis melalui tindakan yang dilakukan. Data diperoleh secara alami, berupa data statistik dan dipaparkan berupa kata-kata.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris dan sistemik. Artinya adalah ketika tindakan dilakukan berarti sudah mengikuti prinsip empiris (terkait dengan pengalaman). Sistemik, maksudnya adalah berpijak pada unsur-unsur yang dilakukan. Adapun pembelajaran adalah sebuah sistem yang keterlaksanaannya didukung oleh unsur-unsur yang saling berkaitan²².

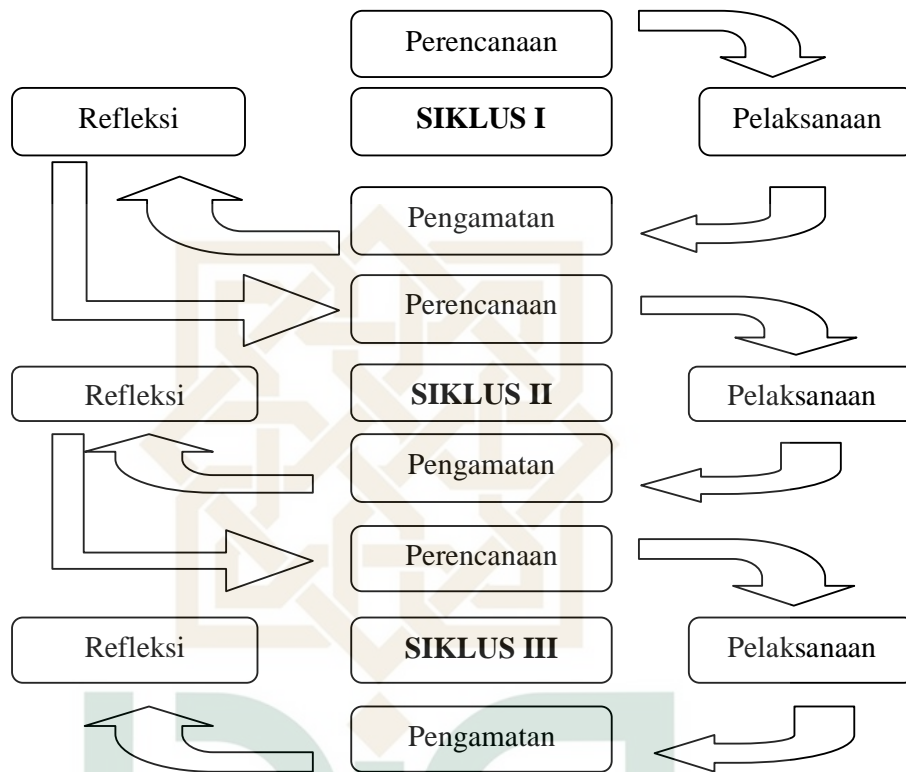
3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman, jumlah siswanya adalah 28 orang dengan rincian: laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 16 orang. Penelitian dilakukan pada minggu kedua Bulan Oktober sampai minggu keempat Bulan November 2010.

4. Desain (Model Penelitian)

Penelitian tindakan kelas adalah tidak terlepas dari empat unsur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun gambaran desainnya adalah sebagai berikut:

²² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 8



Gambar I : Bagan Siklus PTK

5. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi berisi catatan tentang gambaran siswa saat mengikuti pelajaran

b. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang data-data visual tentang siswa yang berupa nilai ataupun gambar tentang aktifitas siswa saat mengikuti pelajaran.

c. Wawancara atau interview

Wawancara dilakukan di luar proses pembelajaran untuk mengetahui persepsi dan kesan siswa dengan implementasi *card sort* dan pendapat guru selaku pihak yang memberikan tindakan.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini dimaksudkan untuk mengukur pemahaman siswa.

e. Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan data tingkat keberhasilan implementasi strategi *card sort*, dimana membandingkan antara pre-tes dan pos-tes. Dan pos-tes yang dilakukan dalam setiap siklus.

6. Prosedur (Langkah-Langkah Penelitian)

a. Tahap Persiapan

Persiapan ini dilakukan oleh peneliti diawali dengan wawancara dengan guru Al-Quran Hadis di MAN Godean Sleman pada tanggal 13 Oktober 2010 untuk mengetahui permasalahan di kelas XI IPS I terkait pembelajaran, kemudian didiskusikan dan menemukan salah satu alternatif tindakan yaitu dengan menggunakan strategi *card sort*.

b. Tahap Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dimana satu siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah:

- 1) Melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
 - 2) Merumuskan spesifikasi sementara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis dengan menggunakan strategi *card sort*.
 - 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *card sort*
 - 4) Menyiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran.
 - 5) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari:
 - a) Soal Pre-Tes
 - b) Soal Pos-Tes
 - c) Lembar observasi
- c. Pelaksanaan
- Pelaksanaan dilakukan setelah mengetahui gambaran keadaan kelas terkait dengan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis dengan implementasi strategi *card sort*.
- d. Observasi
- Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, aktifitas siswa, dan untuk merekam kemampuan siswa kelas XI IPS I saat proses pembelajaran Al-Quran Hadis.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan observasi, sehingga dari data observasi akan mendapatkan informasi hasil implementasi strategi *card sort* yang telah dilakukan, sehingga dari data tersebut akan menjadikan informasi yang sangat berarti untuk merencanakan tindakan berikutnya.

7. Tehnik Pengumpulan dan Analisis Data

1). Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti secara langsung²³. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting.

Oleh karena peneliti juga membantu guru dalam melaksanakan tindakan, maka peneliti memandang perlu untuk berkolaborasi dengan seorang observer guna melakukan pengamatan²⁴ dan mendapatkan informasi yang objektif terkait pembelajaran Al-dengan implementasi strategi *card sort*.

2). Wawancara Atau Interview

Wawancara adalah kontak langsung peneliti dengan responden secara oral, dalam wawancara ini selain responden tidak susah payah menulis, juga peneliti bisa merangsang responden agar

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid II*, (Togyakarta: Yayasan Penerbitan fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada,1983), HAL. 136

²⁴ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, ((Jakarta: Bumi Aksara,2009) hal,57

memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas dan peneliti juga bisa mendapatkan informasi penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.²⁵

Metode interview ini digunakan untuk mengetahui data-data yang ada di MAN Godean Sleman. Data-data tersebut Berupa: kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Al-Quran Hadis dalam mengajar di kelas, pendapat guru tentang strategi *card sort*, keadaan siswa dan persepsi serta kesan siswa terhadap strategi *card sort*.

3). Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dokumentasi ini yaitu pengambilam data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.²⁶ Dan tehnik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian.

Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan komponen-komponennya, seperti: letak gografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif–Analisis yaitu metode analisis data non statistik, mendiskripsikan data-data melalui kata-kata yang akan digunakan secara sistematis yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan

²⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1982), hal. 213

²⁶ Muhamamad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988), hal. 2

penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk kesimpulan.

8. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, dan metode penelitian.

Bab kedua berisi gambaran umum MAN Godean Sleman, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, tenaga pengajar dan keadaan siswa.

Bab ketiga adalah berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan yang meliputi: Persiapan sebelum implementasi strategi *card sort*, Implementasi strategi *card sort*, tingkat keberhasilan implementasi strategi *card sort* guna meningkatkan kemampuan siswa dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis, dan yang terakhir adalah persepsi dan kesan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *card sort*.

BAB keempat adalah penutup yang berisi tentang simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI IPS I MAN Godean Sleman Tahun Ajaran 2010/2011 dalam mengartikan Ayat Al-Quran dan Hadis sebelum implementasi strategi *card sort* adalah rendah. Ini disebabkan karena metode yang digunakan kurang maksimal, kelas didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti melaksanakan tiga siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 November 2010, siklus II pada tanggal 20 November 2010, dan siklus III pada tanggal 27 November 2010. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan adanya perbaikan, variasi dan refleksi di setiap siklusnya.
3. Peningkatan kemampuan siswa secara bertahap dalam setiap siklusnya berkembang secara signifikan, yaitu pertama dilihat dari kerjasama kelompok; hasilnya adalah siklus I: 75%, siklus II: 77% , dan siklus III: 90%. Kedua dilihat dari ketepatan dalam menjawab soal kelompok; hasilnya adalah siklus I: 80%, siklus II: 100%, dan siklus III 100%. Dan ketiga adalah dilihat dari nilai rata-rata siswa dalam menjawab pos-test.

Adapun nilai rata-rata pos-tes siswa adalah; pada siklus I: 76,1, Siklus II: 77,7 dan siklus III: 80,83.

B. Saran-Saran

Ada beberapa catatan yang ditemukan selama penelitian, sehingga layak dirokomendasikan bagi guru dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru

- a. Guru tentunya bisa lebih mendalami dan membuat variasi dalam implementasi strategi *card sort* guna lebih membuat pembelajaran lebih baik dan bisa meningkatkan kemampuan siswa.
- b. Guru bisa mengimplementasikan strategi *card sort* di kelas lain sehingga akan lebih terbiasa dalam pelaksanaannya.

2. Bagi peneliti

- a. Adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa.
- b. Masih banyak strategi lain yang bisa diimplemantasikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil a'lamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga karya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- AnNisaa' Hanum, "Eksprementasi Strategi *active learning* model *card sort* dalam pembelajaran *Al-mufrodât* di Kelas *Takhaşşuş* Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010", Skripsi.Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Arikunto Suharmi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Charisma Chadziq Moch..*Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*, Surabaya: PT. Bina Utama,1991.
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: TB. Lubuk Agung 1984
- DePoerter Bobbi dan Hernacci Mike, *Quantum Larning; membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003.
- Faisal Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Ofset Printing,1982.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1983.
- Hamruni, *Srategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ismail Imaduddin, *Pengembangan kemampuan Belajar Pada Anak-Anak*, Jakarta: Bulan Bintang 1980
- Mulyasa E. H, *Praktik Penelitian Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Muslich Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nata Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nashiroh Sultonantun, "Peningkatan Mahârah Al-Qirâ'ah Melalui Stretegi *Card Sort* di Mts Assalaam Gandokan Kranggan Temanggung" Skripsi.Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Nazir Muhamamad, *Metode Penelitian*, Jakarta: *Ghalia Indonesia*. 1988.
- Octoberrinsyah, *Al-Hadis*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- QardhawI Yusuf ,*Bagaimana Bersikap Terhadap Sunnah*,.....
- Rohman Abd, *Komunikasi Dalam Al-Quran*, Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Sarjono, Karwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga, 2008.
- Shihab M. Quraish *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1994.
- Silbernan Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, penerjemah:Raisul Muttaqien, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2006.
- Soetjpto Prajitno Helly dan Soecipto Mulyantini Sri, *Effective Teching, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.